

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai tingkat pendapatan masyarakat bendungan jatiluhur kabupaten purwakarta, maka penulis dapat membuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian tingkat pendapatan petani budidaya ikan air tawar berkisar antara Rp. 15.000.000 sampai dengan Rp. 64.000.000 dengan rata-rata sebesar Rp. 44.150.000. Standar deviasi variabel pendapatan sebesar Rp. 12.188.943.309. Dengan adanya usaha budidaya ikan air tawar di Bendungan Jatiluhur Kabupaten Purwakarta tidak hanya meningkatkan pendapatan para petani saja, selain itu para petani budidaya ikan air tawar juga ikut serta dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD), karena para petani dikenakan biaya melalui iuran wajib berupa retribusi jasa usaha atau retribusi pemakaian kekayaan daerah.
2. Berdasarkan hasil output SPSS diketahui t_{hitung} variabel modal lebih besar dari t_{tabel} ($9,582 > 2,002$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. maka Modal berpengaruh terhadap pendapatan petani budidaya ikan air tawar di kecamatan jatiluhur kabupaten purwakarta. Sedangkan dilihat dari nilai koefisien korelasi sebesar 0,961 terletak pada interval koefisien 0,00 – 0,199 yang berarti tingkat hubungan antara modal dengan pendapatan petani budidaya ikan air tawar

adalah sangat kuat. Semakin besar modal yang di miliki oleh petani dalam membudidayakan ikan air tawar, maka akan semakin besar pula hasil pendapatan yang akan dihasilkan petani budidaya ikan air tawar . Sedangkan semakin kecil modal yang dimiliki petani budidaya maka akan menghasilkan pendapatan budidaya ikan air tawar yang kecil pula. Hari Orang Kerja (HOK) berpengaruh terhadap pendapatan petani budidaya ikan air tawar di kecamatan jatiluhur kabupaten purwakarta ini. Berdasarkan hasil output SPSS yang diketahui t_{hitung} variabel Hari Orang Kerja (HOK) lebih besar dari t_{tabel} ($3,074 > 2,002$) maka H_0 ditolak.. Sedangkan dilihat dari nilai koefisien korelasi sebesar 0,961 terletak pada interval koefisien 0,00 – 0,199 yang berarti tingkat hubungan antara Hari Orang Kerja (HOK) dengan pendapatan petani budidaya ikan air tawar adalah sangat kuat. Petani yang menggunakan waktu lebih banyak untuk bekerja pada saat proses pendapatan, dalam hal ini pembibitan, pemeliharaan bibit, hingga panen akan mendapatkan hasil pendapatan yang lebih banyak dibandingkan petani budidaya yang hanya menggunakan waktunya lebih sedikit dalam bekerja. Hasil F_{hitung} variabel modal, dan Hari Orang Kerja (HOK) secara simultan terhadap pendapatan petani budidaya ikan air tawar lebih besar dari dari F_{tabel} ($339,979 > 3,16$) maka pengaruh modal, dan Hari Orang Kerja (HOK) adalah signifikan. Ini berarti terdapat pengaruh modal dan HOK secara simultan terhadap pendapatan petani budidaya ikan air tawar. Luas lahan tidak berpengaruh terhadap pendapatan petani budidaya ikan air tawar Hal ini didukung dengan

fakta berdasarkan survey dilapang dimana setiap petani pemilik keramba memiliki luasan untuk satu unit yang sama yaitu berukuran 196m² (14mx14m).

3. Pendapatan atau upah dapat didefinisikan dengan sejumlah uang yang dibayar oleh orang yang memberi pekerjaan kepada pekerja atas jasanya sesuai perjanjian. Islam menawarkan suatu penyelesaian yang sangat baik atas masalah upah dan menyelamatkan kepentingan kedua belah pihak, kelas pekerja dan majikan tanpa melanggar hak hak yang sah. Prinsip ini terdapat dalam surah Al-Baqarah ayat: 279. Dalam hal kekayaan atau kepemilikan absolut terhadap segala sesuatu hanyalah pada Allah swt saja. Manusia dalam posisinya sebagai khalifah di muka bumi bertugas untuk menggunakan semua sumberdaya yang telah disediakan oleh-Nya untuk kebaikan dan kemaslahatannya. Untuk memiliki kekayaan pribadi tersebut harus sesuai dengan ketentuan syariat, antara lain: Pemamfaatan harta benda terus menerus, Pembayaran zakat sebanding dengan harta benda yang dimiliki, Penggunaan harta benda secara berpaedah, Penggunaan harta benda tanpa merugikan orang lain, Memiliki harta benda yang sah, Menggunakan harta benda tidak secara boros atau serakah, Menggunakan harta benda dengan tujuan memperoleh keuntungan atas haknya.

B. Saran

Mengacu pada hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis dapat memberikan saran dan masukan diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah Kabupaten Purwakarta dalam upaya meningkatkan pendapatan petani budidaya ikan air tawar di Kabupaten Purwakarta petani dianjurkan untuk menambah modal usaha budidaya ikan air tawar. Sebab, berdasarkan hasil penelitian penambahan modal usaha akan meningkatkan pendapatan petani. Dalam meningkatkan pendapatan petani budidaya ikan air tawar di kecamatan jatiluhur, pemerintah perlu lebih serius memperhatikan kondisi petani. Khususnya dalam penentuan dan menjaga stabilitas standar harga ikan. Sebab, selama ini kesejahteraan petani budidaya ikan air tawar sangat ditentukan oleh harga yang sebagian besar dikendalikan oleh para tengkulak ataupun pedagang pengumpul.
2. Bagi Petani Budidaya ikan air tawar dalam meningkatkan pendapatan petani budidaya ikan air tawar di Kabupaten Purwakarta petani dianjurkan untuk menambah jam kerja dan mengifisienkan waktu kerja pada proses-proses pembudidayaan ikan air tawar. Sebab, berdasarkan hasil penelitian penambahan hari orang kerja dalam hal ini yang diukur dengan satuan jam kerja akan meningkatkan pendapatan petani.

3. Bagi Akademisi agar menjadikan hasil penelitian ini sebagai rujukan dalam mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan objek yang diteliti atau menambah fokus penelitian dalam meningkatkan pendapatan masyarakat melalui budidaya ikan air tawar.